

Investment Weekly Snapshot

28/02/2018

-

07/03/2018



Money Market & Fixed Income	5 Tahun	1 Tahun	YTD	Equity	5 Tahun	1 Tahun	YTD
Smartlink Rupiah Money Market Fund	32.73%	4.77%	0.74%	Smartlink Rupiah Equity Fund	36.18%	18.62%	1.99%
Smartlink Rupiah Fixed Income Fund	18.80%	9.84%	-0.84%	SmartWealth Rupiah Equity Indoconsumer	#N/A	14.84%	1.86%
Smartlink Guardia Dana Pendapatan Tetap	#N/A	3.76%	0.49%	SmartWealth Rupiah Equity Infrastructure	#N/A	35.32%	4.12%
Smartlink Dollar Managed Fund	11.11%	1.34%	-3.06%	SmartWealth Rupiah Equity Small Medium Capital	#N/A	26.37%	18.65%
Allisya Rupiah Fixed Income Fund	20.03%	7.24%	-0.33%	SmartWealth Rupiah Equity IndoAsia	38.94%	20.24%	2.30%
				SmartWealth US Dollar Equity IndoAsia	-2.57%	16.55%	0.60%
Balanced	5 Tahun	1 Tahun	YTD	SmartWealth Equity IndoGlobal	#N/A	17.27%	1.80%
Smartlink Rupiah Balanced Fund	23.76%	11.19%	0.42%	Allisya Rupiah Equity	24.39%	14.46%	0.88%
Smartlink Rupiah Balanced Plus Fund	24.89%	15.97%	1.34%				
SmartWealth Liquiflex LQ45	#N/A	17.86%	1.44%	Index Harga Saham Gabungan (IHSG)	36.80%	21.71%	3.57%
Allisya Rupiah Balanced Fund	22.70%	10.74%	0.39%				

*Data per tanggal 7 Maret 2018

Kilas Berita

BI: Nilai Tukar Rupiah Sudah Undervalue : Bank Indonesia (BI) menyatakan bahwa nilai tukar rupiah saat ini sudah di bawah nilai wajarnya atau undervalue. Pada Jumat (2/3), kurs tengah BI menunjukkan nilai tukar rupiah di Rp 13.746 per dollar AS. Deputi Gubernur BI Senior Mirza Adityaswara mengatakan, bahkan sebelum fluktuasi yang terjadi beberapa hari ini, rupiah sudah undervalue.

Kenaikan PMI Indonesia : Nikkei dan Markit merilis, PMI manufaktur Indonesia naik dari 49,9 pada Januari 2018 menjadi 51,4 pada Februari 2018. PMI di atas 50 menandakan manufaktur tengah ekspansif. Bahkan, capaian PMI manufaktur Indonesia pada Februari 2018 juga menunjukkan posisi tertinggi sejak Juni 2016 atau 20 bulan yang lalu yang sebesar 52.

Penurunan Inflasi Inti : Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan terjadinya inflasi sebesar 0,17% pada Februari 2018. BPS juga mencatat inflasi inti bulanan (*month to month*) pada Februari 2018 sebesar 0,26%. Angka itu lebih rendah dibandingkan inflasi inti bulan Januari 2018 yang sebesar 0,31% (*mtm*).

Nilai Tukar Petani Februari 2018 turun 0,57% : Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, nilai tukar petani (NTP) nasional Februari 2018 sebesar 102,33 atau turun 0,57% dibandingkan bulan sebelumnya. Kepala BPS Suhariyanto mengatakan, penurunan NTP ini disebabkan oleh indeks harga yang diterima petani turun 0,20%, sedangkan indeks harga yang dibayar petani naik 0,38%.

Instruksi Presiden Harga Bahan Pangan Harus Turun Sebelum Bulan Puasa : Presiden Joko Widodo menginstruksikan para menteri ekonomi guna memastikan stabilitas harga kebutuhan pokok jelang bulan puasa. Hal itu disampaikan dalam sidang kabinet paripurna siang tadi di Istana Negara. Adapun bulan puasa jatuh pada bulan Mei mendatang. "Saya minta betul beberapa harga baik yang berkaitan dengan beras dan daging bisa segera diselesaikan agar sebelum bulan puasa sudah bisa dipastikan harga betul-betul turun," ujar Jokowi, Senin (5/3).

Investment Division

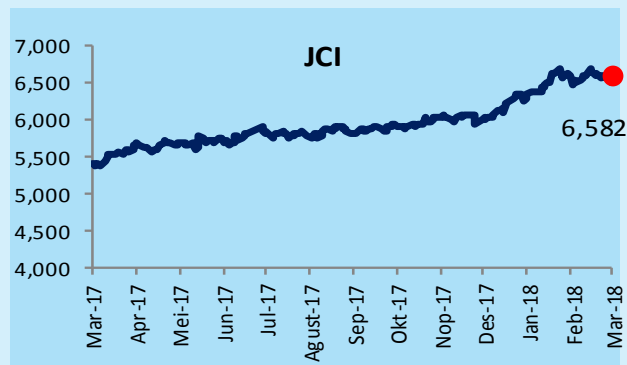
Disclaimer: Dokumen ini dipersiapkan halnya sebagai informasi umum, dan mengenai tujuan investasi khusus, ketentuan perorangan dan kebutuhan khusus dari seseorang belum dipertimbangkan. Anda tidak harus mengandalkan dokumen ini sebagai saran investasi. Jika Anda mempunyai keingintahuan apapun tentang setiap produk investasi atau tidak yakin terhadap kesesuaian dari setiap keputusan investasi, Anda harus mencari nasihat keuangan tersebut dari penasihat profesional Anda yang tepat. Informasi yang dimuat dalam dokumen ini diperoleh dari sumber yang dapat dipercaya, namun Allianz tidak menjamin kelengkapan atau akurasi. Opini dan perkiraan yang diungkapkan dapat berubah tanpa pemberitahuan dan Allianz tegas menolak setiap dan semua tanggung jawab atas pernyataan dan jaminan, tersurat maupun tersirat, yang tercantum di sini, atau yang tidak dicantumkan.



Pasar Saham

Indeks Harga Saham Gabungan ditutup pada 6.582,32 pada minggu lalu, turun -0,57% secara mingguan. Pendorong penurunan pasar saham antara lain BBCA, BBNI, TPIA, ADRO, dan UNTR yang masing-masing turun -5,67%, -3,3%, -4,8%, -6,85% dan -3,51%

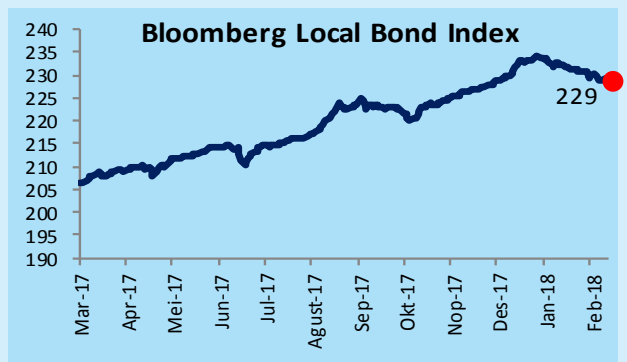
Investor asing melakukan rata-rata penjualan bersih harian sebesar USD 37,29 juta, jauh lebih tinggi jika dibandingkan minggu lalu dimana investor asing melakukan rata-rata penjualan bersih sebesar USD 6,88 juta.



Pasar Obligasi

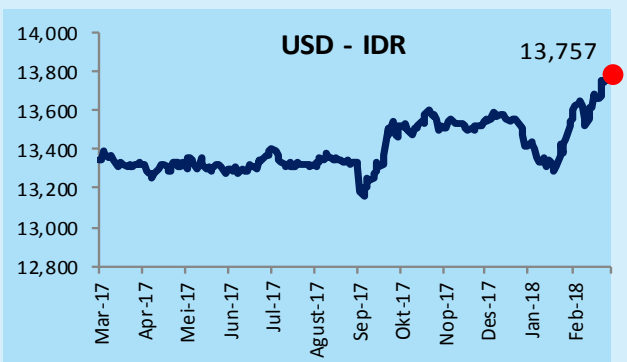
Imbal hasil obligasi pemerintah ditutup lebih tinggi pada minggu lalu yang didorong oleh sentimen negatif global dari komentar gubernur The Fed yang menyatakan bisa menaikkan suku bunga 3 kali atau bahkan 4 kali dalam tahun ini.

Kepemilikan asing atas obligasi pemerintah mengalami penurunan -1,03% sehingga kepemilikan asing di obligasi pemerintah menjadi 39,55% per tanggal 1 Maret 2018.



Nilai Tukar

Rupiah terdepresiasi sepanjang minggu lalu pada Rp 13.757.



This document is prepared for general information only, and the specific investment objectives, personal situation and particular needs of any person have not been taken into consideration. You should not rely on this document as investment advice. If you have any concerns about any investment products or are uncertain about the suitability of any investment decision, you should seek such financial advice from your professional advisers as appropriate. Information contained in this document is obtained from sources believed to be reliable, however Allianz does not guarantee its completeness or accuracy. Opinions and estimates expressed are subject to change without notice and Allianz expressly disclaims any and all liability for representations and warranties, express or implied, contained herein, or for omissions.